

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menjelaskan tentang data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati Bogdan dan Taylor (dalam Meleong, 2020). Dalam metode menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan untuk dapat mendeskripsikan terkait kepercayaan diri anak dalam pembelajaran tari kreatif yang dilakukan oleh guru. Selaras dari pernyataan Sugiyono (2020) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah, penelitian ini diperoleh serta dideskripsikan melalui data-data yang sesuai dengan fakta pada kejadiannya pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode studi kasus (*case study*). Metode penelitian studi kasus adalah pendekatan yang meneliti tentang situasi atau kejadian spesifik (Khusus atau tertentu) dalam konteks sosial, sehingga metode ini bertujuan menganalisis mendalam untuk mempelajari keadaan dan kondisi yang ada, interaksi yang berlangsung didalamnya, serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya (Sugiyono, 2020). Selaras dari pernyataan menurut Arifin (2011) mengatakan bahwa penelitian ini yang mempelajari tentang kelompok, individu, dan suatu organisasi pada rentang waktu tertentu. Maka Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran tari kreatif di daerah Karawang.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Pada partisipan dalam penelitian ini dilakukan kepada 1 guru dan seluruh kelompok kelas B dengan rentang usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini melakukan observasi pada seluruh kelompok kelas B dan 1 guru di Taman Kanak-Kanak kabupaten Karawang. Berikut ini merupakan karakteristik partisipan dalam penelitian berikut ini:

1. Sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran tari kreatif
2. Anak yang berusia 5-6 tahun

3. Anak yang berada di Taman Kanak-kanak
4. Anak yang sudah mendapatkan pembelajaran tari kreatif

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan di tempat salah satu lembaga Taman Kanak-Kanak kabupaten karawang, pemilihan sekolah tersebut dilakukan karena lembaga tersebut sudah menggunakan pembelajaran tari kreatif, dalam pengambilan datanya yang merujuk pada kepercayaan diri anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun. Ada pun waktu penelitian dalam pelaksanaan ini 2 minggu dengan melakukan 3 kali pertemuan pada bulan Juni 2024.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data untuk mempermudah atau membantu mencapai konsistensi dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, prosesnya lebih sistematis dengan langkah-langkah yang berurutan dan terorganisir, sehingga data yang didapatkan oleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan kevaliditasannya. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Sugiyono (2020) mengatakan bahwa dalam teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian, sehingga tujuan dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Berbagai macam teknik pada umumnya yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, Adapun teknik dalam pengumpulan penelitian ini sebagai berikut ini:

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi dalam penelitian melihat pada pengumpulan data dengan cara mengamati serta memperhatikan secara langsung suatu kejadian atau fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti. Sejalan dengan Hardani dkk. (2020) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik atau sebuah cara pengumpulan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Proses pengumpulan informasi yang menggunakan pendekatan *open-ended* (terbuka) memberikan keleluasaan bagi peneliti guna untuk mengobservasi serta mengamati partisipan di suatu lokasi penelitian (Creswell, 2016). Peneliti menggunakan observasi untuk memperoleh data dari tari kreatif yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk melihat dari segi pelaksanaan pembelajaran serta melihat Kepercayaan diri anak pada rentang usia 5-6 tahun.

Observasi yang anak dilakukan oleh peneliti termasuk dalam observasi non partisipatif karena dalam proses kegiatannya peneliti hanya melihat serta mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru, tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Sejalan dengan pernyataan menurut Syaodih (2016) bahwa observasi non partisipatif (*non participant observation*) yaitu dimana pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan dan hanya bertindak sebagai pengamat kegiatan, sehingga peneliti dalam penelitian dapat lebih fokus pada tujuannya apa yang sedang diamati dan apa yang sedang terjadi.

### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang membantu peneliti untuk mendokumentasikan berupa rekaman, foto, dan video pada saat kegiatan guru yang sedang berlangsung dalam menerapkan tari kreatif pada rentang usia 5-6 tahun. Dokumentasi sebagai penunjang data yang telah dikumpulkan melalui observasi yang informasi yang relevan dalam suatu kegiatan yang dilakukan, dan mempermudah peneliti untuk menganalisis serta memperkuat hasil yang telah dilakukan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data dari sebuah penelitian, merujuk pada pedoman observasi atau lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti. Sehingga dapat menunjang dalam penelitian yang berkaitan dengan kepercayaan diri melalui pembelajaran tari kreatif yang dilakukan oleh guru.

#### 3.5.1 Observasi

Kepercayaan diri pada anak dilihat berdasarkan indikator yang merujuk pada Fatimah (2013) bawah ini adalah tabel kisi-kisi kepercayaan diri anak usia dini sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Kepercayaan Diri Anak Usia Dini**

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data
<b>Kepercayaan Diri</b>	Keyakinan pada	1) Anak mampu melakukan gerakan lompatan maju dan mundur dengan dua kaki tanpa ragu-ragu	Anak Usia Dini

Siti Afifatul Arifah, 2024

**ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN TARI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

kemampuan diri	pada saat pemanasaan bersama temannya di dalam kelas.
	2) Anak mampu menunjukkan keberanian dengan mengangkat tangan kanannya ketika guru memberikan instruksi untuk maju ke depan kelas.
	3) Anak mampu menyelesaikan gerakan tari kreatif dengan tampil di depan kelas diiringi oleh musik dan hitungan 1x8 pada setiap gerakan.
	4) Anak mampu melakukan kegiatan tanya jawab terkait tema rekreasi yang disampaikan guru.
Mandiri	1) Anak mampu memakai aksesoris di kepalanya sendiri.
	2) Anak mampu menggunakan sarung tanganya sendiri.
	3) Anak mampu memakai topeng karakter gajahnya sendiri.
Ekspresif	1) Anak mampu menunjukkan ekspresi wajah ceria saat menari di depan teman-temannya.
	2) Anak mampu mengikuti pembelajaran tari kreatif dengan penuh antusias dari awal hingga akhir.
Berani bertindak	1) Anak mampu mengambil keputusan sendiri untuk memilih aksesoris di kepalanya

		2) Anak mampu mengatasi rasa malu untuk tampil di depan kelas saat melakukan gerakan tari kreatif.	
--	--	--	--

### 3.6 Teknik Analisis Data

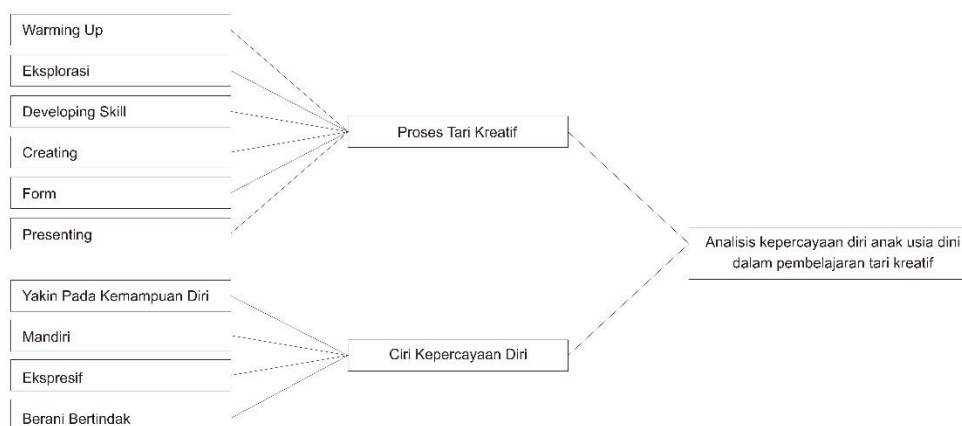
Analisis data dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya diperoleh dari beberapa sumber. Sejalan dengan pendapat menurut Sugiyono (2022) bahwa analisis data merupakan suatu proses menyusun dan mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, selain itu, analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis didasarkan dari data yang diperoleh. Selaras dengan pernyataan Miles and Huberman dalam Sugiyono (2022) bahwa dalam penelitian kualitatif sejak awal mempunyai tahap-tahapan komponen dalam analisis data sebagai berikut:

#### 3.6.1 Reduksi Data

Meringkas atau mereduksi data dari hasil penelitian, mengutamakan hal-hal yang dikira penting melalui proses memilih, memfokuskan, dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan yang tertulis di lapangan. Demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran dari hasil menyeluruh mengenai kepercayaan diri anak pada kelompok B usia 5- 6 tahun melalui pembelajaran tari kreatif.

#### 3.6.2 Penyajian Data

Reduksi data telah dilakukan, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan penyajian data (*display data*). Penyajian data merujuk pada proses pengumpulan data yang telah tersusun secara rinci serta menggambarkan penelitian secara menyeluruh, data tersebut bentuk dalam bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Data display penyajiannya dilakukan dalam bentuk naratif atau uraian dari laporan hasil penelitian.



**Gambar 3.1 Penyajian Data**

### 3.6.3 Conclusion Drawing / Verifikasi

Langkah terakhir yaitu verifikasi atau menarik kesimpulan, verifikasi merupakan tahapan akhir dalam proses penganalisisan sebuah data dengan melakukan penarikan kesimpulan atau informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Tujuan pada tahapan ini merupakan untuk mempermudah mengumpulkan data yang telah didapatkan oleh peneliti.

### 3.7 Isu Etik

Penelitian ini berjudul “**ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN TARI KREATIF**” dan menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini tidak berdampak negatif pada perkembangan fisik atau mental pada anak, Penelitian ini dilakukan sesuai dengan aspek perkembangan pada anak dan identitas partisipan dalam penelitian dirahasiakan.